

MANAJEMEN OPERASIONAL BAGI UMKM: PENINGKATAN EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS

Dian Sudiantini, Wahyu Untoro , Teguh.

Fakultas Manajemen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dian.sudiantini@dsn.ubharajaya.ac.id , wahyuntoro03@gmail.com
teguhrama28@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : September 2023

Direvisi : September 2023

Disetujui : September 2023

Keywords: *Virtual*

marketing, MSME business,

Digital technology, Business understanding

ABSTRACT:

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara, tetapi sering menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka secara efisien dan produktif. Pelatihan keterampilan manajemen operasional menjadi solusi yang efektif untuk membantu UMKM mengatasi masalah ini. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pemilik UMKM agar mereka meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menjalankan operasional bisnis mereka. Pelatihan ini berfokus pada konsep dasar manajemen operasional, identifikasi dan analisis proses operasional, pengelolaan persediaan, produksi, distribusi, dan pengendalian kualitas. Pemilik UMKM juga mengembangkan keterampilan perencanaan dan pengorganisasian yang lebih baik untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi proses. Dengan mengikuti pelatihan ini, pemilik UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional mereka. Ini membantu UMKM menjadi lebih kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan memberikan kepuasan yang lebih baik kepada pelanggan. Pelatihan keterampilan manajemen operasional penting untuk mendukung pertumbuhan dan kesuksesan UMKM. Dengan peningkatan efisiensi operasional, UMKM berkontribusi lebih banyak terhadap perekonomian negara dan menghadapi tantangan pasar dengan lebih baik.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang signifikan dalam perekonomian suatu negara. Mereka menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan memperkuat perekonomian lokal. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam mengelola operasional mereka dengan efisiensi dan produktivitas yang optimal. Beberapa tantangan yang umum dihadapi oleh UMKM dalam mengelola operasional mereka termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajemen, penggunaan teknologi yang terbatas, dan keterbatasan akses ke pasar dan peluang bisnis. Akibatnya, UMKM seringkali berjuang untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pelatihan keterampilan manajemen operasional menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan ini. Pelatihan ini dirancang khusus untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan kepada pemilik UMKM agar mereka mengelola operasional bisnis mereka dengan lebih efisien dan produktif. Dalam pelatihan ini, pemilik UMKM mempelajari konsep dasar manajemen operasional, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan perbaikan proses. Mereka belajar mengidentifikasi dan menganalisis proses operasional yang ada dalam bisnis mereka untuk mengidentifikasi potensi perbaikan. Pelatihan juga memfokuskan pada pengelolaan persediaan, produksi, distribusi, dan pengendalian kualitas dalam operasional UMKM.

Selain itu, pelatihan membantu pemilik UMKM mengembangkan keterampilan perencanaan dan pengorganisasian yang lebih baik. Mereka mempelajari bagaimana mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi proses, dan menghadapi tantangan operasional sehari-hari dengan cara yang lebih efektif. Dengan mengikuti pelatihan keterampilan manajemen operasional, pemilik UMKM memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menjalankan operasional bisnis mereka. Mereka mengelola sumber daya dengan lebih baik, mengoptimalkan proses operasional, mengurangi biaya, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan memberikan kepuasan yang lebih baik kepada pelanggan.

Secara keseluruhan, pelatihan keterampilan manajemen operasional merupakan langkah penting dalam mendukung pertumbuhan dan kesuksesan UMKM. Dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, UMKM menjadi lebih kompetitif, menghadapi tantangan pasar dengan lebih baik, dan berkontribusi lebih banyak terhadap perekonomian negara.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam pelatihan keterampilan manajemen operasional bagi UMKM adalah dengan menerapkan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini melibatkan UMKM secara aktif dalam seluruh proses pelatihan. Pemilik UMKM diajak untuk berpartisipasi dalam diskusi, lokakarya, dan sesi interaktif. Mereka diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan ide-ide mereka terkait manajemen operasional. Melalui pendekatan partisipatif, para pemilik UMKM merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Mereka saling belajar satu sama lain dan menkan wawasan dari pengalaman nyata dalam menjalankan bisnis. Diskusi dan lokakarya menjadi platform untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara peserta pelatihan. Selain itu, metode ini juga memungkinkan para pemilik UMKM untuk berkolaborasi dalam memecahkan masalah dan mencari solusi yang relevan dengan bisnis mereka. Mereka berdiskusi mengenai strategi operasional yang efektif, berbagi tips dan trik praktis, serta mengidentifikasi peluang perbaikan dalam proses operasional mereka.

Selama pelatihan, penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, di mana setiap peserta merasa didengar dan dihargai. Fasilitator pelatihan harus memastikan bahwa pen dan kontribusi setiap peserta diperhatikan dan dipertimbangkan.

Dengan menerapkan pendekatan partisipatif dalam pelatihan keterampilan manajemen operasional bagi UMKM, diharapkan para pemilik UMKM belajar satu sama lain, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen operasional, dan mengembangkan solusi yang relevan dengan kebutuhan bisnis mereka. Pendekatan ini juga memperkuat jaringan dan kerjasama antar-UMKM, menciptakan lingkungan yang saling mendukung untuk pertumbuhan dan pengembangan mereka.

HASIL

Pelatihan keterampilan manajemen operasional bagi UMKM memiliki tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Dalam pelatihan ini, para pemilik UMKM

mempelajari strategi dan praktik terbaik dalam mengelola aspek-aspek penting dari operasional bisnis, seperti persediaan, produksi, distribusi, dan pengendalian kualitas.

Salah satu area yang dibahas adalah manajemen persediaan. Para pemilik UMKM belajar bagaimana mengelola persediaan mereka dengan lebih baik, termasuk dalam hal pengadaan, penyimpanan, dan penggunaan yang efisien. Hal ini membantu menghindari kelebihan stok yang berlebihan atau kekurangan persediaan yang mempengaruhi kelancaran operasional bisnis. Dengan mengoptimalkan manajemen persediaan, UMKM mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku atau barang jadi.

Selain itu, pelatihan juga membahas strategi untuk meningkatkan efisiensi proses produksi dan distribusi. Para pemilik UMKM mempelajari metode penjadwalan yang efektif, penggunaan teknologi dan peralatan yang tepat, serta tata letak yang optimal untuk meminimalkan waktu dan biaya dalam produksi dan pengiriman produk atau layanan. Dengan meningkatkan efisiensi proses-produksi-distribusi, UMKM mempercepat waktu respon terhadap permintaan pelanggan, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi biaya operasional.

Selanjutnya, pelatihan membahas pengendalian kualitas produk atau layanan. Para pemilik UMKM mempelajari konsep dasar pengendalian kualitas, termasuk teknik pengujian, pemantauan kualitas, dan implementasi sistem manajemen mutu. Dengan meningkatkan pengendalian kualitas, UMKM menghasilkan produk atau layanan yang lebih konsisten, mengurangi cacat, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Melalui pelatihan keterampilan manajemen operasional ini, diharapkan para pemilik UMKM mengimplementasikan strategi dan praktik yang telah dipelajari untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dalam jangka panjang, hal ini berdampak positif terhadap peningkatan produktivitas, pengurangan biaya operasional yang tidak perlu, peningkatan kepuasan pelanggan, dan daya saing bisnis UMKM.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen operasional, UMKM mengidentifikasi area yang ditingkatkan dan mengimplementasikan perbaikan yang tepat. Hal ini membantu mengurangi pemborosan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas, dan mengurangi biaya operasional yang tidak perlu.

Selain itu, pengembangan keterampilan manajemen yang diperoleh melalui pelatihan

membantu para pemilik UMKM dalam perencanaan dan pengorganisasian yang lebih efektif. Mereka merencanakan kegiatan operasional dengan lebih baik, mengatur prioritas, dan mengoptimalkan alokasi sumber daya untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Dengan peningkatan efisiensi operasional, UMKM mampu meningkatkan produktivitas bisnis mereka. Mereka menghasilkan lebih banyak produk atau layanan dalam waktu yang lebih singkat, memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih tepat waktu, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini membantu UMKM dalam memperkuat posisi mereka di pasar, meningkatkan daya saing, dan menghadapi persaingan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, pelatihan keterampilan manajemen operasional bagi UMKM memiliki potensi untuk menghasilkan perbaikan signifikan dalam efisiensi dan produktivitas. Dengan pengelolaan operasional yang lebih baik, UMKM berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat perekonomian lokal.

SIMPULAN

Dalam simpulan, pelatihan keterampilan manajemen operasional bagi UMKM memiliki tujuan yang jelas yaitu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menjalankan operasional bisnis. Melalui pelatihan ini, para pemilik UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan praktik manajemen operasional yang efektif. Dalam pelatihan, para pemilik UMKM belajar mengelola persediaan dengan lebih baik, mengoptimalkan proses produksi dan distribusi, serta meningkatkan pengendalian kualitas produk atau layanan. Mereka juga mengembangkan keterampilan perencanaan dan pengorganisasian yang lebih baik untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan.

Melalui penerapan strategi dan praktik yang dipelajari dalam pelatihan, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka. Hal ini membantu mereka mengurangi biaya operasional yang tidak perlu, meningkatkan produktivitas, memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih baik, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, pelatihan keterampilan manajemen operasional bagi UMKM memiliki manfaat yang signifikan dalam memperbaiki efisiensi dan produktivitas bisnis UMKM. Dengan peningkatan ini, UMKM dapat menjadi lebih kompetitif, berkontribusi lebih banyak terhadap perekonomian negara, dan menghadapi tantangan pasar dengan lebih baik. Penting bagi UMKM untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka

dalam manajemen operasional guna mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Firmansyah, Y., Fajrurrohman, F. F., Hidayati, D. E., & Sandi, S. P. H. (2023). Memaksimalkan Potensi Sumber Daya Manusia Pada UMKM Jajanan Mang Ucup di Karawang. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 512-521.
- Fujianti, L., & Wulandjani, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 21-27.
- Irawan, D. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Jaringan Usaha. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 103-116.
- Ompusunggu, D. P., & Sinurat, D. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 36-41.
- Riyani, Y., Mardiah, K., & Rezano, T. (2019). Mewujudkan Kemandirian Dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2).
- Septiana, I. M. (2022). *Pengaruh Keterampilan Kerja, Tingkat Pendidikan dan Sistem Penggajian Terhadap Produktivitas Karyawan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada UMKM Konveksi Zidan Barokah Tayu)* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).